

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) dalam Rizky (2018: 54), metodologi penelitian adalah serangkaian langkah ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Selain itu, Sunyoto (2013) dalam Rizky (2018: 54), menjelaskan metode penelitian sebagai proses analisis data yang disusun secara terstruktur. Dengan mengikuti langkah-langkah analisis data tersebut, peneliti dapat dengan cepat menemukan informasi yang relevan, yang akan memudahkan pemahaman tujuan dan maksud dari penelitian tersebut.

Sugiyono (2020) dalam Hakim (2020: 35), menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merujuk pada pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme atau interpretatif. Metode ini digunakan untuk mengkaji kondisi alamiah suatu objek, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yaitu merupakan kombinasi antara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul cenderung bersifat kualitatif, dan analisis data dilakukan secara induktif/kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna, merinci keunikan, membangun konstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Menurut Adhi dalam Rusandi (2021: 9), penelitian deskriptif adalah strategi yang digunakan oleh peneliti untuk menyelidiki kejadian atau fenomena kehidupan individu-individu dengan cara meminta seseorang atau kelompok untuk menceritakan pengalaman hidup mereka. Peneliti kemudian akan menyajikan kembali informasi yang diperoleh dalam bentuk uraian kronologis deskriptif. Penelitian deskriptif berbeda dengan penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan dalam bentuk angka.

Menurut Sujarweni (2014) dalam Trianisa (2023: 42), penelitian kualitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik

dalam bentuk laporan lisan atau tertulis serta mengamati perilaku orang yang menjadi objek observasi. Metode penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan dalam studi tentang kehidupan sosial, sejarah, perilaku manusia, fungsi organisasi, aktivitas sosial, dan bidang penelitian lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang mendalam mengenai upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca anak. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif deskriptif dipilih untuk memberikan gambaran dan deskripsi tentang bagaimana orang tua berusaha meningkatkan minat baca pada anak usia 6-10 tahun di Taman Baca KALISTA Perum Kotabaru Kencana Tasikmalaya.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Ridwan (2012) dalam Trianisa (2023: 42), fokus penelitian merujuk pada upaya yang difokuskan untuk menitikberatkan perhatian pada tujuan penelitian dengan memusatkan pada situasi tertentu. Untuk mempermudah observasi bagi peneliti, maka fokus penelitian harus dijelaskan secara jelas. Dalam penelitian ini, fokus utamanya adalah untuk mengetahui upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca anak usia 6-10 tahun.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Moloeng (2010) dalam Trianisa (2023: 43), subjek penelitian disebut sebagai informan, yang merujuk pada individu yang biasanya memberikan informasi tentang situasi atau kondisi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, subjek dipilih menggunakan metode Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2010) dalam Lenaini (2021: 34), purposive sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, dengan tujuan agar informasi yang diperoleh lebih representatif. Sumber data atau responden penelitian dipilih karena mereka dapat memberikan data yang diperlukan untuk penelitian. Misalnya, subjek penelitian dapat menceritakan pengalaman, memberikan penjelasan, atau menunjukkan bahwa anak ada ketertarikan untuk membaca.

Dengan menggunakan teknik ini, ditetapkan bahwa sampel informan terdiri dari pengelola dari Taman Baca KALISTA serta orang tua yang berada di lingkungan Taman Baca KALISTA tersebut. Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari 5 orang sampel yang terdiri dari 1 pengelola Taman Baca KALISTA Perum Kotabaru

Kencana Tasikmalaya dan 4 orang tua dari Taman Baca KALISTA Perum Kotabaru Kencana Tasikmalaya. Selain itu, populasi data yang digunakan terdiri dari 16 orang tua yang mempunyai anak usia 6-10 tahun. Adapun subjek yang telah ditetapkan akan diwawancarai menggunakan serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Sedangkan objek penelitian ini adalah upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca anak-anak mereka.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Nama	Kode Informan	Status
1.	Suryaman Saputra	SS	Pengelola Taman Baca KALISTA
2.	Leni Marlina	LM	Orang Tua
3.	Ida Susida	IS	Orang Tua
4.	Opih Sopiah	OS	Orang Tua
5.	Nunung Rahayu	NR	Orang Tua

3.4 Sumber Data

Menurut Lofland (1984) dalam Moleong (2011) sebagaimana dikutip dalam Sopiatur (2021: 22), sumber data didalam penelitian kualitatif meliputi kata-kata, tindakan dan dokumen sebagai tambahan data. Dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada responden yaitu pengelola dan orang tua, tentang upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca anak usia 6-10 tahun. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen seperti foto dan arsip yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya, perlu digunakan instrumen penelitian yang valid serta teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mencatat peristiwa, informasi, keterangan, atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data yang diperlukan demi mencapai

tujuan penelitian W. Gulo, (2005) dalam Lestarie (2024: 31). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Menurut Arikunto (2006) dalam Sulistio (2020: 5), observasi merujuk pada proses pengumpulan data atau informasi yang dilakukan melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian. Dalam teknik pengumpulan data melalui observasi, peneliti akan menggunakan metode observasi non-partisipan, di mana ia tidak secara aktif terlibat dalam kegiatan objek yang diamati, seperti yang dilakukan terhadap orang tua dan pengelola Taman Baca KALISTA.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan peneliti. Menurut Creswell dalam Ardiansyah (2023: 4) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam terkait pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara, peneliti akan melakukan interaksi wawancara dengan orang tua dan pengelola yang ada di Taman Baca KALISTA untuk mengumpulkan informasi yang relevan dalam penelitian. Fokus wawancara akan difokuskan pada upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat baca pada anak usia 6-10 tahun.

Dari hasil wawancara dengan orang tua dan pengelola, peneliti memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai upaya yang dilakukan orang tua serta tingkat minat baca anak-anak di sekitar TBM KALISTA. Baik pengelola maupun orang tua menunjukkan keterbukaan untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti, yang mempermudah pemahaman mengenai pandangan dan perspektif mereka.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Creswell dalam Jailani (2023: 4) studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan relevan dengan fenomena yang diteliti. Dokumentasi sendiri melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan tersebut dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti terkait dokumentasi, pihak pengelola dan orang tua dapat bekerja sama untuk memberikan data-data yang mereka miliki, seperti struktur pengurus TBM dan dokumen-dokumen lainnya yang akan peneliti butuhkan nantinya.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Rohimah (2023: 43) merupakan sebuah proses sistematis mencari dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman dan memungkinkan untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan kepada orang lain, sedangkan menurut Sugiyono dalam Rohimah (2023: 43) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman (1992: 16). Model ini terdiri dari tiga tahap yang berjalan secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Selain itu, data yang diperoleh dari observasi mengenai upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca pada anak usia 6-10 tahun di Taman Baca KALISTA Perum Kotabaru Kencana Tasikmalaya diolah untuk mendapatkan informasi yang penting, kemudian diproses melalui analisis. Analisis data dilakukan secara induktif, dimulai dari lapangan atau fakta empiris dengan melakukan observasi langsung. Proses analisis data melibatkan peneliti dalam memperhatikan beberapa komponen yang relevan, yaitu:

3.6.1 Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara objektif serta apa adanya dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di Taman Baca KALISTA Perum Kotabaru Kencana Tasikmalaya. Data yang terkumpul meliputi beberapa aspek, terutama mengenai kondisi minat baca dan upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca pada anak usia 6-10 tahun di Taman Baca KALISTA Perum Kotabaru Kencana Tasikmalaya. Semua data ini telah dikumpulkan menjadi satu dan akan dipersiapkan untuk proses analisis.

3.6.2 Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018) dalam Palindri (2020: 25) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh dari lapangan akan beragam. Oleh karena itu, penting untuk melakukan reduksi data untuk memilih data yang relevan dan menghilangkan data yang tidak diperlukan, sehingga data yang terlalu banyak dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Peneliti akan melakukan reduksi data dengan memilih data yang telah dirangkum, terutama yang berkaitan dengan upaya-upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca anak.

3.6.3 Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, setelah tahap reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Sugiyono (2018) dalam Palindri (2020: 25) menjelaskan bahwa penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, diagram lingkaran (pie chart), pictogram, dan lainnya. Penyajian data

ini berfungsi untuk mengorganisasikan data dalam pola hubungan yang jelas, sehingga memudahkan pemahaman. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data sering dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Metode penyajian yang paling umum digunakan adalah teks naratif, yang memungkinkan data tersusun rapi dan terorganisir dengan baik, sehingga memudahkan pemahaman lebih lanjut.

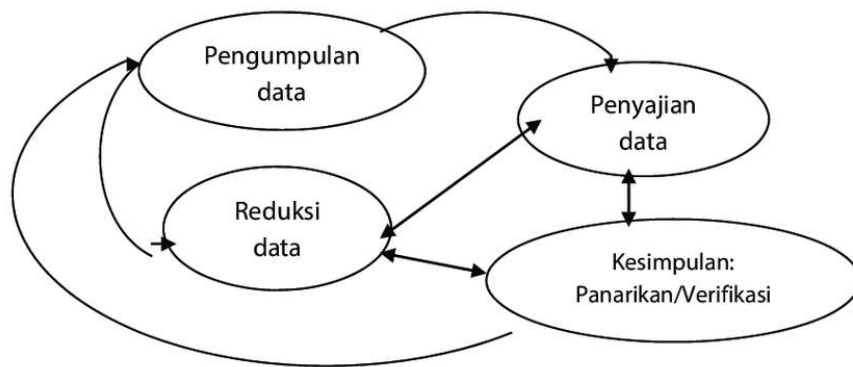
Dalam proses penyajian data, peneliti akan menyajikan informasi yang relevan mengenai upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca pada anak usia 6-10 tahun sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penyajian data ini merupakan kumpulan informasi yang disusun secara terstruktur sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Tujuan penyajian data adalah memastikan bahwa informasi yang disampaikan tetap terfokus pada inti permasalahan yang sedang diteliti.

3.6.4 Pengambilan Simpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono dalam Palindri (2020: 26), kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal. Namun, kesimpulan tersebut juga bisa berkembang atau berubah, karena dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah seringkali bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan berlangsungnya penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif sering kali berisi temuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, namun setelah dilakukan penelitian, menjadi lebih terang dan dipahami dengan baik.

Peneliti melakukan verifikasi setelah menyelesaikan penyajian data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data di lapangan yang dipadukan dengan teori. Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari seluruh penelitian, yang bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan mengenai upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca pada anak usia 6-10 tahun.

Untuk dapat lebih jelas lagi dapat dilihat pada model analisis data interaktif Miles dan Humberman pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Model Analisis Data Miles dan Humberman

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur yang di lakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman wawancara, melalui empat tahapan, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Pembuatan Proposal
 - 2) Pembuatan Instrumen Kisi-Kisi Wawancara
 - 3) Pembuatan Pedoman Wawancara
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Pengumpulan Data
 - 2) Pengolahan Data
 - 3) Analisis Data
- c. Pelaporan
 - 1) Menyusun Laporan
 - 2) Mengadakan Laporan
- d. Sidang Hasil Penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan target kurang lebih 8 bulan mulai dari November - Juli Tahun 2023-2024. Penelitian ini diawali melalui proses

survei lapangan dengan melakukan pengamatan dan observasi awal kepada pengelola Taman Baca KALISTA Perum Kotabaru Kencana Tasikmalaya.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan													
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Pengamatan dan Observasi awal														
2.	Penyusunan data yang diperlukan														
3.	Penyusunan Proposal														
4.	Ujian Proposal														
5.	Pelaksanaan Penelitian lebih lanjut														
6.	Pengolahan data dan Analisis data														
7.	Penyusunan Skripsi														
8.	Seminar Hasil														
9.	Sidang Skripsi														

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Taman Baca KALISTA di Perum Kotabaru Kencana Blok 1 Jalan Pandeglang, Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca anak usia 6-10 tahun.